

BAB I

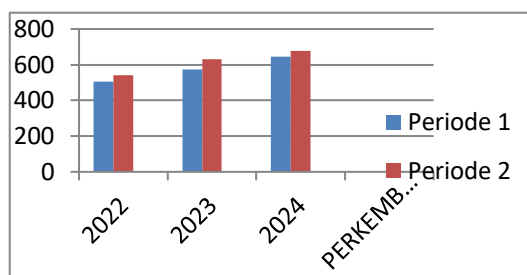
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak perusahaan yang tumbuh menjadi besar karena adanya perubahan dalam dunia bisnis, ekonomi, dan teknologi yang semakin kompetitif. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kompleksitas operasional juga semakin meningkat. Modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis akan bertambah seiring dengan perkembangan dan semakin kompleksnya perusahaan. Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis dan membiayai operasionalnya, perusahaan mungkin perlu mencari sumber pendanaan eksternal. Ini penting agar perusahaan dapat bertahan dalam perekonomian dan terus mengembangkan bisnisnya untuk tetap bersaing dengan perusahaan lain.

Pasar saham tidak hanya memungkinkan perdagangan sekuritas, tetapi juga membantu penabung dan pengguna modal mengumpulkan dana, membagi risiko, dan mentransfer kekayaan. Dalam hal investasi di pasar modal saham syariah, ada tren positif yang terlihat, dengan peningkatan yang signifikan di tahun 2022-2024 (www.ojk.go.id). Perkembangan ini dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya menerapkan prinsip syariah dalam berinvestasi.

Berikut adalah perkembangan jumlah saham syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) dari Tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Tabel 1.1 Perkembangan Saham Syariah

Sumber : www.ojk.go.id

Tabel 1.1 Menjelaskan perkembangan saham syariah dari tahun 2022 sampai tahun 2024 dalam dua periode berbeda. Periode 1 di tandai dengan warna biru yaitu dengan periode penetapan daftar efek syariah pertama yang dilakukan paling lambat 5 hari kerja sebelum berakhirnya bulan mei dan berlaku efektifitas pada bulan 1 juni, sedangkan periode 2 ditandai dengan warna merah yaitu penetapan daftar efek syariah kedua dilakukan paling lambat 5 hari kerja sebelum berakhirnya bulan November dan berlaku efektifitas pada tanggal 1 desember (www.ojk.go.id). Dari data tersebut terlihat bahwa terjadi peningkatan jumlah saham syariah setiap tahunnya. Peningkatan ini terus berlanjut hingga taun 2024, dimana jumlah saham mencapai 646 pada periode 1 dan 679 pada periode 2. Tren ini menunjukkan pertumbuhan positif dalam perkembangan saham syariah selama tiga tahun terakhir.

Indeks saham syariah adalah alat statistik yang menunjukkan bagaimana harga saham tertentu yang memenuhi persyaratan syariah berubah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab untuk memilih saham syariah ini. Melalui penerbitan Daftar Efek Syariah (DES), yang memungkinkan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menggunakan DES

sebagai panduan (www.idx.co.id/id/idx-syariah) daripada melakukan pemilihan sendiri. BEI terus mengembangkan index saham syariah untuk memenuhi kebutuhan pelaku industri pasar modal dan menawarkan referensi kepada investor yang ingin melakukan investasi syariah.

Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai index saham syariah yaitu Jakarta Islamic Index (JII), Jakarta Islamic Index 70 (JII70), Index Saham Syariah Indonesia (ISSI), IDX-MES BUMN 17. Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu index saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham, JII di bentuk tahun 2000 dan mencakup 30 saham syariah dengan kapitalisasi, pasar terbesar dan likuiditas tertinggi (www.idx.co.id/id/idx-syariah) , JII70 di sisi lain terdiri dari 70 saham Syariah yang paling likuid. ISSI adalah index yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES), IDX – MES BUMN 17 mencakup 17 saham syariah dari perusahaan BUMN yang memiliki likuiditas baik, kapitalisasi pasar besar dan fundamental perusahaan yang solid. Berikut adalah tabel harga saham syariah

Tabel 1.2 Historikal Harga Saham Syariah 2022 – 2024

No	Indeks	2022	2023	2024
1	JII	574,56	535,68	484,37
2	JII 70	199,02	193,35	165,48
3	ISSI	217,73	212,64	213,86
4	IDX MES BUMN	94,63	79,66	72,42

Sumber : Data di olah tahun 2025

Tabel 1.2 ini menunjukkan historikal harga saham selama tiga tahun terakhir. Index JII menunjukkan penurunan dari 574,56 tahun 2022 menjadi 484,37 di tahun 2024. Saham JII70 mengalami penurunan dari 199,02 ditahun

2022 turun menjadi 165,48 di tahun 2024. Disisi lain ISSI mengalami fluktuasi 217,73 tahun 2022 turun 212,64 tahun 2023 naik 213,86 tahun 2024, semestara IDX – MES BUMN mengalami penurunan dari 94,63 menjadi 72,42 di taun 2024.

Peneliti memilih fokus pada Jakarta Islamic Index karena JII merupakan saham syariah yang memiliki likuiditas tertinggi sebab index Jakarta Islamic Index memiliki 30 saham dari 60 saham yang diseleksi berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian diregulasi tertinggi. Jakarta Islamic Index masih dianggap sebagai pilihan yang terbaik bagi investor yang ingin memperoleh keuntungan dari sahamnya.

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang populer di pasar modal Indonesia karena potensi keuntungan yang lebih tinggi. Salah satu indeks saham syariah yang bisa menjadi pilihan investasi adalah Jakarta Islamic Index. Index ini pertama kali diperkenalkan pada 3 Juli 2000 melalui kolaborasi antara PT Danareksa Investment Management (PT DIM) dan PT Bursa Efek Jakarta (PT BEJ).¹ JII dibuat untuk meningkatkan kepercayaan investor yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah, sekaligus memberikan panduan bagi mereka yang ingin menghindari investasi yang mengandung unsur riba.

Pasar modal syariah adalah tempat berlangsungnya transaksi keuangan atau kapital yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pasar saham berperan sebagai tempat untuk memperjualbelikan kepemilikan suatu perusahaan, asalkan transaksi yang

¹ IDX Islamic, ““IDX Islamic - Emiten Syariah,”” September 2024, <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/emiten-syariah/>.

dilakukan sesuai dengan prinsip syariah dan berdasarkan kesepakatan para pihak. Perusahaan yang terdaftar di bursa memiliki tujuan untuk mempertahankan nilai perusahaan, yang tercermin dalam pergerakan harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh para pemegang saham. Pemegang saham untuk mengelola perusahaan, akan memunculkan perbedaan. Perbedaan sangat mungkin terjadi karena para pengambil keputusan tidak perlu menanggung resiko sebagai akibat adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan bisnis, begitu pula jika mereka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.²

Nilai perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki dan menjadi faktor penting, karena peningkatan nilai perusahaan sejalan dengan kesejahteraan para pemegang saham. Ketika investor berencana menjual perusahaan atau menanamkan modal, perhitungan nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai jumlah yang bersedia dibayarkan oleh calon investor untuk mengambil alih kepemilikan perusahaan tersebut.

Teori signal, yang pertama kali diperkenalkan sang Spence di tahun 1973 menyatakan bahwa isyarat atau sinyal sebagai komunikasi.³ Pihak pengirim (pemilik informasi) berupaya menyampaikan informasi yang relevan kepada penerima, yang kemudian menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahaman terhadap sinyal yang diterima.

² M. Soleh Mauludin, "Analisa Manajemen Resiko Untuk Mengurangi Moral Hazard Nasabah Pembiayaan Murabahah BRI Syariah Pare" *El-Faqih: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* Vol.6, No.2 Oktober 2020- <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/faqih>

³ Michael Spence, "Job Market Signaling," *The Quarterly Journal of Economics*, Vol.87, No.3 (1973): 355–374.

Brigham dan Houston mendefinisikan sinyal sebagai langkah-langkah yang diambil perusahaan untuk memberikan gambaran kepada investor tentang bagaimana manajemen mengevaluasi prospek komersialnya.⁴ Sinyal tersebut dikirimkan dalam bentuk rincian tindakan yang telah diambil manajemen untuk memenuhi tujuan pemilik bisnis. Karena dapat mempengaruhi keputusan investasi pihak eksternal, maka informasi ini penting.

Menurut Harmono, nilai perusahaan merupakan hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan, mencerminkan tingkat kepercayaan publik terhadap tata kelola perusahaan setelah melalui berbagai aktivitas dalam jangka waktu yang panjang, sejak didirikan hingga saat ini.⁵

Untuk menilai nilai perusahaan berdasarkan harga saham, penelitian ini menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dari modal yang telah diinvestasikan. Rasio ini termasuk dalam kategori rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga saham di pasar relatif terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi PBV, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah penurunan nilai perusahaan, yang diukur melalui *rasio Price to Book Value* (PBV). Data menunjukkan

⁴ J.F. Brigham, E. F., dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta : Salemba Empat, 2019).

⁵ Harmono, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Akuntansi Dan Bisnis*, 2017.

bahwa dari tahun 2020 hingga 2023, sebanyak 20 perusahaan yang termasuk dalam indeks JII mengalami penurunan rasio PBV. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Nilai Perusahaan berdasarkan Rasio PBV Pada Perusahaan JII
2020-2023

No	Kode Perusahaan	PBV			Keterangan
		2022	2023	2024	
1	ACES	1,45	2,00	0,62	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
2	ADRO	12,16	5,36	6,61	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
3	AKRA	2,14	2,23	1,58	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
4	ANTM	2,01	1,31	1,80	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
5	BRIS	1,78	2,07	2,80	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Kenaikan
6	BRMS	2,36	2,69	4,93	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Kenaikan
7	BRPT	62,25	99,26	67,41	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
8	CPIN	3,52	3,35	2,58	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
9	HRUM	1,32	0,92	0,47	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
10	ICBP	2,03	1,99	1,98	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
11	INCO	1812,87	996,18	865,89	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
12	INDF	0,63	0,56	0,62	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
13	ITMG	1437,27	1051,15	4,44	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
14	INTP	1,86	1,65	0,46	Tahun 2022 – 2024 PBV

					mengalami Penurunan
15	JPFA	1,11	0,98	1,03	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
16	KLBF	4,43	3,37	2,59	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
17	MTEL	1,98	1,73	1,59	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
18	MYOR	4,66	3,64	3,63	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
19	MIKA	7,41	6,15	4,82	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
20	PTBA	1,43	1,27	1,40	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
21	PGAS	0,01	0,01	0,65	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Kenaikan
22	SCMA	1,5	1,27	1,48	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Kenaikan
23	SIDO	15,05	31,2	5,07	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
24	SGMR	0,94	0,9	0,46	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
25	TINS	1,24	0,77	1,07	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
26	TLKM	2,49	2,5	1,65	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
27	TPIA	5305,36	9865,3	135,02	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
28	UNTR	1,09	1,00	1,02	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif
29	UNVR	44,86	39,83	33,46	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Penurunan
30	WIKA	0,35	0,19	0,82	Tahun 2022 – 2024 PBV mengalami Fluktuatif

Sumber :Data di olah 2024

Berdasarkan tabel 1.3 Fenomena fluktuasi nilai perusahaan mencerminkan ketidakstabilan atau lonjakan dalam nilai perusahaan. Fluktuasi adalah suatu perubahan naik turun atau ketidaktetapan pada variabel tertentu yang terjadi karena suatu mekanisme. Nilai perusahaan yang baik tercermin dari harga saham yang tinggi dan stabil. Pemilik perusahaan

berupaya mencapai nilai perusahaan yang optimal karena hal ini mencerminkan kemakmuran bagi pemegang saham.

Ketika nilai perusahaan meningkat, kinerja bisnis juga cenderung membaik. Peningkatan nilai perusahaan tercermin dalam kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor karena mencerminkan kondisi bisnis yang sehat dan berprospek baik. Oleh karena itu, pemilik perusahaan berusaha menampilkan kinerja optimal guna menarik minat calon investor untuk menanamkan modal.

Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan dapat mengurangi kesejahteraan pemilik dan pemegang saham. Selain itu, penurunan nilai perusahaan juga berdampak pada turunnya harga saham serta berkurangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba serta menilai efektivitas manajerialnya. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Penggunaan ROE sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas karena ROE menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat tingkat kembalikan semakin besar. Dengan meningkatnya kinerja perusahaan, maka harga saham perusahaan dipasar modal meningkat dan hal ini berdampak pada peningkatan return saham.

Ketertarikan investor pada perusahaan yang menghasilkan ROE tinggi mendorong peningkatan permintaan kepemilikan saham sehingga harga saham perusahaan menjadi meningkat.

ROE (Return on Equity) dipilih dalam penelitian tersebut karena ROE secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan dimata investor. Dibandingkan dengan ukuran profitabilitas, seperti ROA (Return on Assets) atau ROI (Return on Investment), ROE lebih focus pada pengembalian modal ekuitas, sehingga lebih relevan bagi investor dan pemegang saham. Namun, perlu diingat ROE juga memiliki keterbatasan, seperti tidak memperhitungkan risiko dan struktur modal perusahaan.

Berikut disajikan rasio profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) untuk periode 2022–2024.

Tabel 1.4

Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan JII 2022-2024

No	Kode Perusahaan	ROE			Keterangan
		2022	2023	2024	
1	ACES	0,11	0,12	0,07	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
2	ADRO	1,7	2,35	0,00	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
3	AKRA	0,19	0,08	0,08	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
4	ANTM	0,16	0,1	0,12	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
5	BRIS	7,86	2,47	0,00	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan

6	BRMS	0,01	0,01	0,03	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Kenaikan
7	BRPT	0,01	0,02	0,03	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Kenakan
8	CPIN	0,11	0,09	0,12	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
9	HRUM	0,38	0,02	0,04	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
10	ICBP	0,1	0,14	0,13	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
11	INCO	11,75	9,35	0,02	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
12	INDF	0,1	0,11	0,12	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Kenaikan
13	ITMG	1,63	3,58	0,19	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
14	INTP	0,09	0,09	0,09	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Stagnan
15	JPFA	0,11	0,07	0,19	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
16	KLBF	0,16	0,12	0,13	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
17	MTEL	0,05	0,06	0,02	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
18	MYOR	0,06	0,21	0,18	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
19	MIKA	0,18	0,15	0,17	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
20	PTBA	0,44	0,29	0,23	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
21	PGAS	0,12	0,11	0,12	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
22	SCMA	0,08	0,02	0,06	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
23	SIDO	0,73	1,88	0,34	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
24	SGMR	0,05	0,05	0,02	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
25	TINS	0,15	0,07	0,16	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
26	TLKM	0,19	0,21	0,19	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif
27	TPIA	18,8	94,9	0,00	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
28	UNTR	0,26	0,26	0,20	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Penurunan
29	UNVR	1,34	1,42	1,57	Tahun 2022 – 2024 ROE

					mengalami Kenaikan
30	WIKA	0,00	0,82	-0,21	Tahun 2022 – 2024 ROE mengalami Fluktuatif

Sumber : Data diolah 2024

Tabel 1.4 pada fenomena perusahaan ini mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga komoditas dapat menyebabkan ketidakpastian dalam margin keuntungan produk jadi, sehingga dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Untuk menjaga profitabilitas, perusahaan harus mengelola fluktuasi harga komoditas dengan baik. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba besar, yang dapat memberikan kesan positif bagi investor mengenai stabilitas dan kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun, maka keuntungan perusahaan juga berkurang. Secara umum, profitabilitas adalah indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat mencetak keuntungan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hartanti, Riwu, dan Tamrin dalam jurnal yang ditulis oleh Yudha, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Hirdinis dan Wahyu dalam jurnal yang sama menunjukkan hasil berbeda, di mana profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada periode 2022 hingga 2024. Alasan peneliti memilih tahun 2022-2024 karena untuk melihat

⁶ Yudha Aru Putra dan Listyorini Wahyu Widati, “Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ilmah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 112.

profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan dasar yang kuat untuk analisis yang relevan dengan kondisi pasar terkini, ketersediaan dan pentingnya profitabilitas sebagai indikator sebagai kinerja keuangan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan pada entitas yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Jakarta Islamic Index dan situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode 2022 hingga 2024, yang menjadi alat untuk menilai nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2022 - 2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024.
2. Untuk mengetahui nilai perusahaan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024.
3. Untuk mengetahui profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2022-2024.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang profitabilitas dan pergerakan harga saham.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Manajemen Perusahaan

Sebagai sarana penilaian perusahaan yang telah *go public*, materi ini berfokus pada peningkatan nilai perusahaan dan pengukuran dampak profitabilitas terhadap nilai tersebut, yang berfungsi sebagai titik acuan bagi pengembangan strategi bisnis yang sedang berlangsung.

- b. Bagi Investor

Diharapkan dapat menjadi sebagai dasar para investor mengenai penilaian terhadap perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

c. Bagi penulis

Implementasi dari ilmu dan teori yang telah diperoleh selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, serta dapat menambah wawasan penulis yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan mendukung penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

E. Telaah Pustaka

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Universitas	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Nurrina Fajrin (2021)	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusaaan Manufaktur di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2019 ⁷	IAIN KEDIRI	Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode	Perbedaan : Objek Penelitian Persamaan : Variabel yang diteliti sama

⁷ Nurinna Fajrin, “PPengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2017-2019” (IAIN KEDIRI, 2021).

				2017–2019.	
2	Ahmad Haris Khoironi ⁸	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	IAIN KEDIRI	Profitabilitas perusahaan teknologi yang di hitung menggunakan rasio ROE pada tahun 2020-2023 termasuk kategori kurang baik karena memiliki rata rata -0,13. Nilai perusahaan teknologi yang dihitung menggunakan PER pada tahun 2020-2023 termasuk dalam kategori baik karena memiliki nilai saham 517,54. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perusahaan sector teknologi di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023.	Perbedaan : Objek Penelitian Persamaan : Variabel yang diteliti sama
3	Yulistia Andriyani (2021) ⁹	Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan BRI Syariah (BRIS) Periode 2018-2020	IAIN Bengkulu	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan,	Perbedaan : Objek Penelitian Persamaan : Variabel yang diteliti sama

⁸ Ahmad Haris Khoironi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023" (IAIN KEDIRI, 2025).

⁹ Yulistia Andriyani, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BRI Syariah (BRIS) Periode 2018 - 2020" (IAIN Bengkulu, n.d.).

				menjadikannya indikator penting bagi nilai perusahaan. hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sering dianggap lebih menarik	
4	Tri Lasini (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. ¹⁰	Universitas Islam Sultan Agung	Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Perbedaan : variabel X ₂ dan X ₃ Persamaan:: Variabel X ₁ dan Y
5	Resti Alia Desprisila, Rofiqoh Ferawati, G.W.I.A wal Habibah	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index periode 2018-2022. ¹¹	Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	Secara simultan, keseluruhan proksi variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham (Capital Gain/Loss). Sedangkan secara parsial solvabilitas yang diprokikan	Perbedaan : Variabel X ₂ dan X ₃ Persamaan:

¹⁰ Tri Lasini, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022).

¹¹ G.W.I. Awal Habibah Resti Alia Desprisila, Rofiqoh Ferawati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2022," *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* Vol.2, No. 1 (2023).

				<p>dengan DAR berpengaruh signifikan terhadap return saham (Capital Gain/Loss). NPM, CR, QR, DAR berpengaruh terhadap return saham (Capital Gain) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022</p> <p>Variabel Solvabilitas yang di prosikan dengan DAR yang penting berpengaruh terhadap return saham Perusahaan Manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2022</p>	
--	--	--	--	--	--